

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ismawati^{1*}, Ramlawati², Budiandriani³, M Faisal A R Pelu⁴

ismahafisah525@gmail.com^{1*}, ramlawati.ramlawati@umi.ac.id², budiandriani@umi.ac.id³, mfaisal.pelu@umi.ac.id⁴

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Perusahaan diharapkan dapat terus berkembang sementara pengembangan tersebut membutuhkan modal. Sebagian besar perusahaan mengembangkan usahanya dengan bantuan peminjaman modal atau hutang. Sebuah perusahaan harus mampu memprediksi apakah hutang tersebut akan menghasilkan keuntungan atau justru memberikan dampak kerugian sehingga menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan. Tahap awal kebangkrutan bisnis yang terjadi dalam perusahaan biasanya diawali terjadi kesulitan keuangan (*financial distress*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas dan pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*. Hipotesis penelitian menggunakan basis teori/ konsep, didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai kesamaan variabel. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Telekomunikasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2017-2021 dan terdapat 10 perusahaan. Uji normalitas menggunakan sebaran plot dan *kolmogorov smirnov* menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Dari uji parsial (uji t) didapatkan hasil untuk variabel X1 terhadap Y berarah positif dengan hasil 0,001 yang artinya terdapat pengaruh terhadap Y ($p < 0,05$). Sedangkan untuk nilai X2 berarah negatif dengan hasil 0,147 yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan ($p > 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, namun X2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial distress*; Likuiditas; Profitabilitas

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Suatu perusahaan ataupun organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektifitas dan efisien terlebih lagi dalam situasi globalisasi seperti masa agar dapat bertahan. Perusahaan yang terdiri juga harus memberikan informasi dan laporan akan seluruh kegiatan operasi perusahaan yang dilakukannya dalam satu periode tertentu baik itu mengenai kinerja maupun keuangannya kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Pirmatua Sirait (2017:139). Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan Return On Assets (ROA). ROA dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi Likuiditas dapat diukur dengan Current Ratio (CR). Menurut Kasmir (2016:134), rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

PT. Telkom Indonesia Tbk. adalah salah satu perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia. PT. Telekomunikasi merupakan salah satu perusahaan yang maju di Indonesia. Perusahaan telekomunikasi mengembangkan usahanya yang maju di Indonesia berupa dalam hutang. Penggunaan hutang ini dilihat apakah akan menghasilkan keuangan atau malah berdampak pada kerugian dari risiko penggunaan hutang. Masalah ini dapat menyebabkan masalah kesulitan keuangan yang akan berdampak pada kebangkrutan suatu perusahaan, jika tidak dapat menjaga keuntungan atau tidak mendapatkan penambahan laba pada laporan keuangan pada kondisi yang tidak stabil. Jika manajemen mengelola kinerja keuangan saat jatuh tempo secara periode maka dapat terjadi penurunan kinerja keuangan. bahkan akan berdampak terjadinya kebangkrutan pada perusahaan.

Dengan melihat latar belakang dari pentingnya profitabilitas, dan likuiditas dalam sebuah perusahaan, terkhusus dalam perusahaan TELEKOMUNIKASI, maka penulis ingin meneliti secara langsung pengaruh dari profitabilitas dan likuiditas tersebut, maka dalam penelitian ini penulis memberi judul penelitian ini adalah "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

Metode Analisis

Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif, adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau dapat disebut juga data-data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam statistik deskriptif berisi tentang jumlah sampel yang diteliti, nilai minimum dan maksimum, mean, dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil dari uji deskriptif data:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

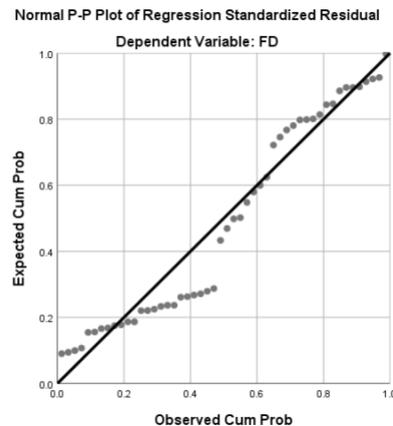
Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Assets</i>	50	-0.14	0.16	0.028	0.065
<i>Current Ratio</i>	50	0.22	11.74	1.919	2.983
<i>Financial Distress</i>	50	0.11	0.81	0.296	0.172
Total Valid			50		

Peneliti menggunakan tabel statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel 12 untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Berdasarkan tabel 12 nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 50 data yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian 2017 sampai dengan 2021. Data yang digunakan merupakan data perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel Return On Assets menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar 0.028 dengan standar deviasi sebesar 0.065, nilai minimum Return On Assets sebesar -0.14 dan nilai maksimum sebesar 0.16. Variabel Current Ratio menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar 1.919 dengan standar deviasi sebesar 2.983, nilai minimum Current Ratio sebesar 0.22 dan nilai maksimum sebesar 11.74. Financial Distress menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar 0.296 dengan standar deviasi sebesar 0.172, nilai minimum Financial Distress sebesar 0.11 dan nilai maksimum sebesar 0.81.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan melihat sebaran plot di sekitar garis diagonal dengan output sebagai berikut:



Gambar 1 Sebaran Plot Data terhadap Garis Diagonal

Pada gambar diatas secara visual dapat dilihat bahwa titik-titik plot residual data berjarak cukup jauh dan tidak menyebar di sekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas juga dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria keputusan jika nilai kolmogorov-hitung \leq kolmogorov-tabel dan p-value $\geq \alpha$ maka residual data berdistribusi secara normal. Output uji Kolmogorov-Smirnov ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2 Tabel Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15366724
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.106
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Rumus untuk mencari nilai kritis pada tabel Kolmogorov-Smirnov adalah:
 Kolmogorov - tabel = $\alpha \cdot N$

Keterangan:

$\alpha = 0.05$ (5%)

N = Jumlah Sampel

Jadi, Kolmogorov-tabel = $(0.05; 50) = 0.188$

Kemudian dicari nilai pada tabel Kolmogorov-smirnov maka ditemukan nilai Kolmogorov-tabel sebesar 0.188. Pada tabel 13 dapat dilihat bahwa residual pada data memiliki nilai Kolmogorov-hitung sebesar 0.169 dan p-value sebesar 0.001 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak berdistribusi

normal. Namun, dalam model regresi data panel yang digunakan tidak mewajibkan data untuk memenuhi Asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Salah satu cara yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinieritas.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

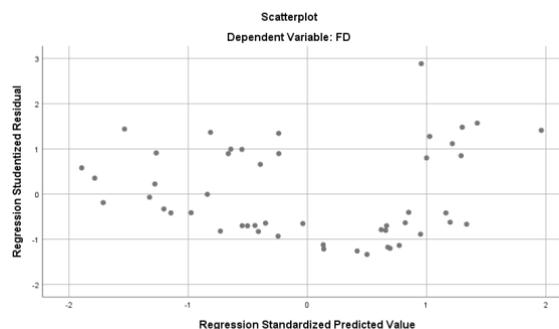
Collinearity Statistics		
Variabel	Tolerance	VIF
<i>Return On Assets</i>	0.953	1.050
<i>Current Ratio</i>	0.953	1.050

a. Dependent Variable: *Financial Distress*

Berdasarkan tabel nilai tolerance variabel *Return On Assets* dan *Current Ratio* sebesar 0.953 atau lebih besar dari 0.10. Hasil perhitungan nilai *tolerance* tersebut menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.10. Jadi dapat disimpulkan tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, karena nilainya 1.050 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola sebaran residual data pada scatter plot. Berikut ini adalah hasil dari uji Heteroskedastisitas.



Gambar 2 Gambar Sebaran Residual Data pada Scatterplot

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa titik–titik plot menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi atau dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Financial Distress* berdasarkan masukan variabel *Return On Assets* dan *Current Ratio*.

Pengujian Hipotesis

Setelah semua asumsi klasik terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji signifikansi parameter untuk melihat apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap terikat. Berikut ini adalah uji yang dilakukan:

Regresi Linear Berganda

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Bentuk persamaannya adalah:

$$Financial\ Distress = \beta_0 + \beta_1 Return\ On\ Assets + \beta_2 Current\ Ratio$$

Maka, berdasarkan hasil analisis dapat disajikan persamaan linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4 Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coefficients	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	0.241	0.030
Return On Assets	1.197	0.353
Current Ratio	0.011	0.008

a. Dependent Variable: Financial Distress

Pada tabel di atas diperoleh model regresi:

$$Financial\ Distress = 0.309 + 1.052 Profitabilitas - 0.025 Current\ Ratio$$

Berdasarkan model tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Koefisien konstanta sebesar 0.41 artinya jika tidak ada variabel *Return On Assets* dan *Current Ratio*, maka *Financial Distress* akan bernilai sebesar 0.241 poin. Koefisien regresi variabel *Return On Assets* sebesar 1.197 berarah positif, artinya setiap peningkatan pada variabel profitabilitas sebesar 1 poin dan variabel lainnya tetap, maka *Financial Distress* akan mengalami peningkatan sebesar 1.197 poin. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 0.011 berarah positif, artinya setiap peningkatan pada variabel kebijakan utang sebesar 1 poin dan variabel lainnya tetap, maka *Financial Distress* akan mengalami peningkatan sebesar 0.011 poin.

Uji parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji T atau parsial dilakukan dengan melihat signifikansi dari masing-masing parameter pada variabel dengan output sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.241	0.030		8.123	0.000
Return On Assets	1.197	0.353	0.452	3.394	0.001
Current Ratio	0.011	0.008	0.197	1.476	0.147

a. Dependent Variable Financial Distress

Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t pada tabel 16 menunjukkan bahwa:

Variabel *Return On Assets* berarah positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < \alpha = 0.05$. Jadi dengan demikian H1 diterima. Sehingga hasil pengujian hipotesis pada variabel ini menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan arah hubungan positif.

Variabel *Current Ratio* berarah Negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan nilai signifikansi sebesar $0.147 > \alpha = 0.05$. Jadi dengan demikian H1 ditolak. Sehingga hasil pengujian hipotesis pada variabel ini menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan arah hubungan positif.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F):

Tabel 6 Tabel Uji Simultan (Uji F)

ANOVA						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	0.298	2	0.149	6.047	0.005 ^b
	Residual	1.157	47	0.025		
	Total	1.455	49			

a. Dependent Variable: Financial Distress
b. Predictors: (Constant), Return On Assets, Current Ratio

Pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai $F = 6.047$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.005 < \alpha = 0.05$. Oleh karena nilai signifikansi sebesar $0.005 < \alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *Return On Assets* dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *Financial Distress*.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh ROA, *Current Ratio* terhadap *financial distress*. Adapun determinan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Uji R^2

Model Summary ^b			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.452 ^a	0.205	0.171	0.15690
a. Predictors: (Constant), Return On Assets, Current Ratio			
b. Dependent Variable: Financial Distress			

Dari tabel di atas diperoleh $R^2 = 0,205$ yang menjelaskan besarnya pengaruh *Return On Assets* dan *Current Ratio* *Financial Distress* adalah sebesar 20.5% dan sisanya sebesar 79.5% dijelaskan variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model regresi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, pada hasil uji regresi pengaruh profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinan diketahui bahwa variabel profitabilitas *Return On Assets* (ROA) dan likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap peningkatan *financial distress* sebanyak 20.5%.

Pengaruh Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan analisis data dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil regresi pada penelitian ini bahwa profitabilitas *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Dapat dilihat dari nilai koefisien regresi bernilai positif dan mengalami peningkatan sebesar 1.1976. artinya setiap peningkatan pada variabel profitabilitas sebesar 1 poin dan variabel lainnya tetap. *Return On Asset* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan penggunaan aktiva. Nilai *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan semakin efisien pengelolaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi *Return On Asset* yang diperoleh maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Sebaliknya jika nilai *Return On Asset* rendah menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak baik, yang akan mengakibatkan

laba perusahaan menurun sehingga semakin besar kemungkinan terjadinya *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhtar Mutiara dan Andi (2017) dan Muhtar (2017) menunjukkan bahwa rasio ROA berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan analisis data dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil regresi pada penelitian ini bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Dapat dilihat dari nilai koefisien regresi bernilai positif dan mengalami peningkatan sebesar 0.011 artinya setiap peningkatan pada variabel kebijakan utang sebesar 1 poin dan variabel lainnya tetap. Sedangkan berdasarkan uji parsial *current ratio* berpengaruh tidak signifikan dengan arah positif dengan nilai signifikan $< 0,05$. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, *Current ratio* yang rendah (*negative*) biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfinda Rohmadini dkk (2018) menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) secara parsial tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return on Asset*), dan likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *financial distress* perusahaan TELEKOMUNIKASI yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode tahun 2017-2021 dari keseluruhan pengujian yang telah dilakukan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: Profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return On Assets* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan TELEKOMUNIKASI yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021; Likuiditas dengan menggunakan proksi *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan TELEKOMUNIKASI yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil dan analisa yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah: Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain untuk mencari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *financial distress* dan juga bisa menggunakan metode analisis kuantitatif yang lain seperti analisis regresi logistik biner; Bagi perusahaan, penelitian ini hanya sebagai gambaran keadaan perusahaan yang tidak 100% benar. Hasil perhitungan metode-metode digunakan sebagai evaluasi kedepannya agar perusahaan

dapat memperbaiki kinerjanya; Bagi investor, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dan tolak untuk mengambil keputusan investasi pada perusahaan agar investor juga mengetahui bagaimana keadaan dan kondisi saat ini maupun yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh rasio keuangan pada financial distress perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 251-280.
- Andriani, dkk. 2018. Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. Hal: 238-244.
- Azzahra, An Suci & Nasib. (2019) Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertimbangan. Vol.9.No.01.
- Badriatin, T., Rosyadi, A., Rahmawati, M., & Rinandiyana, R. (2021). Mengenal Pasar Modal (No. sahbt). Center for Open Science.
- Barlian,R.S.,2016, Manajemen Keuangan, Edisi Kelima, Cetakan Kedua, Yogyakarta, Literata Lintas Media.
- David Wijaya, (2017). "Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya". Jakarta: PT. Grasindo.
- Earning Hanifah, O., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financian Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 0, 648-662.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan ke-4. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Islamiyatun, Siti B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir, (2018). Analisi Laporan keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Kazemian, Soheil, Noor Azura Ahmad Shauri, Zuraidah Mohd Sanusi, Amrizah Kamaluddin, Shuhaida Mohamed Shuhidan. (2017). Monitoring mechanisms and financial distress of public listed companies in Malaysia. *Journal of International Studies*, Vol 1, hal 92-109

- Manurung, Mastiur S. (2020). "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT.Austindo Jaya, TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2003-2017". Universitas Sandora Manurung.
- Maulida,Vivi Ayu. (2018). Implementasi Kredit Multiguna dalam Rangka Peningkatan Profitabilitas di Bank Jatim Kabupaten Jombang. Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum.
- Nurulita, E. (2022).Pengaruh Ukuran KAP, Audit Delay, dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching.
- Prabowo, Ahmad & Iswanaji C. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Sektor Industrial Selama Covid-19. Jurnal Maneksi. Vol.11.No.1.
- Prasandri, E. F. (2018). Analisis Financial Distancing dengan Menggunakan Metode Z-score (Altman), Springate, dan Zmijewski untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2016. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi. (3) : 2, 713 - 724.
- Prasetianingtias, Enggar. (2019). Analisis Perbandingan Model Altman, Grover, Zmijewski dan Springate Sebagai Prediksi Financial Distress. Universitas Merdeka Malang.
- Rahayu, F. Suwendra, I Wayan. Yulianthini, Ni Nyoman (2016). ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1). Retrieved
- Rahayu, W. P., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 1, No 2.
- Ramhadani Novita, Edy Sujana , dan Nyoman ari surya Darmawan. (2014). Analisis Pengaruh rasio likuiditas, rasio Profitabilitas, rasio rentabilitas ekonomi dan rasio *leverage* Terhadap prediksi *financial disress* studi kasus pasar, sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia di periode (2009-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2(1).
- Rivandi, Muhammad & Ariska S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita*. Vol.4.No.1
- Sudaryanti, Dwiyani. (2019). "Analisis Prediksi Kondisi Kesulitan Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Profitabilitas, Financial Leverage dan Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. Vol.3 (2).



- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Suharti,dkk. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas dan Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal Bisnis Terapan*. Vol.2.No.2.
- Sutama. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Kuntitaif, kualitatif, PT.K, dan R&D. Kartasura: Fairuz Media.
- WIDARJO, W., & SETIAWAN, D. (2018). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN OTOMOTIF. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(2), 107 - 119.
- Widhiari, N., & Aryani Merkusiwati, N. (2015). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, OPERATING CAPACITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 456-469. Retrieved
- Wijayanti, Putri H. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Vosionida*.Vol.7.No.2.